

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pola asuh sangat krusial, fundamental, dan tidak dapat digantikan dalam membentuk karakter anak, khususnya di tengah kompleksitas hidup di era digital. Kemajuan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga menciptakan lingkungan baru dalam kehidupan anak yang penuh dengan peluang dan tantangan nilai.

Dalam konteks ini, pola asuh orang tua seharusnya tidak dipahami secara sempit sebagai sekadar metode pendidikan, tetapi sebagai suatu hubungan yang aktif dan terus berkembang antara orang tua dan anak. Dalam ikatan ini, anak diajarkan untuk memahami nilai, mengenali perbedaan antara kebaikan dan keburukan, serta membentuk identitasnya sebagai individu. Dengan demikian, keluarga berfungsi sebagai tempat utama dalam proses pemahaman nilai-nilai kehidupan.

Karakter pendidikan tidak berkembang secara instan atau hanya melalui ucapan, melainkan dibentuk oleh pengalaman nyata yang dialami anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Teladan, kebiasaan, dan suasana interaksi di dalam keluarga menjadi elemen penting dalam membangun pandangan, sikap, dan cara berpikir anak. Hal-hal yang anak lihat, dengar, dan rasakan berulang kali akan membentuk dasar batin yang berpengaruh pada cara mereka memahami dan menghadapi kenyataan.

Namun, dinamika ini mengalami perubahan besar ketika anak hidup di era digital. Kehidupan anak tidak lagi terbatas pada dunia fisik, tetapi meluas ke dunia maya yang menawarkan arus informasi tanpa batas. Dalam situasi ini, anak tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga dihadapkan pada berbagai nilai yang mungkin tidak sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Oleh karena itu, keberadaan orang tua menjadi semakin penting.

Peran orang tua dalam konteks ini tidak hanya harus berupa kontrol dan batasan, tetapi juga harus diwujudkan melalui bimbingan yang dialogis dan reflektif. Anak perlu

memiliki orang tua yang dapat membimbing, mengarahkan, dan juga memberikan ruang untuk tumbuhnya kesadaran kritis dalam menghadapi realitas digital. Orang tua seharusnya bertindak sebagai pemandu, bukan sebagai otoritas yang menghilangkan kebebasan anak, melainkan sebagai pendamping yang membangun rasa tanggung jawab.

Dengan demikian, pola asuh orang tua dalam pendidikan karakter anak di era digital dapat dilihat sebagai suatu proses yang interaktif, reflektif, dan kontekstual. Pola asuh yang efektif adalah yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai moral dengan kenyataan digital secara seimbang, sehingga anak tidak hanya memiliki keterampilan teknologi, tetapi juga kedewasaan dalam sikap, pemikiran, dan tindakan.

Temuan dari kajian ini juga menegaskan bahwa keluarga tetap menjadi faktor penentu dalam pengembangan karakter anak, bahkan di tengah cepatnya perkembangan teknologi. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab orang tua tidak berkurang, tetapi justru semakin mengharuskan keterlibatan yang sadar, kritis, dan reflektif.

Secara konseptual, kajian ini mengarahkan kita pada pemahaman bahwa pola asuh harus dipandang sebagai proses yang dinamis yang membutuhkan kepekaan orang tua dalam memahami perkembangan anak dan perubahan zaman. Dalam hal ini, pendekatan pola asuh demokratis menjadi yang paling relevan karena mampu menggabungkan kejelasan batas dengan keterbukaan komunikasi dan pertumbuhan tanggung jawab.

Pola asuh yang demokratis memungkinkan anak untuk tumbuh secara keseluruhan, di mana mereka dapat memiliki rasa percaya diri, kemampuan dalam mengelola emosi, tanggung jawab atas penggunaan teknologi, serta sensitif terhadap lingkungan sosial. Karakter yang dihasilkan dari pendekatan ini tidak hanya kuat secara individu, tetapi juga fleksibel dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, dengan melihat masalah sebagai kesempatan untuk berkembang.

Dalam praktiknya, penelitian ini menekankan pentingnya keseimbangan dalam cara orang tua mendidik. Diharapkan orang tua tidak bersikap ekstrem, baik dengan memberikan kebebasan tanpa batas maupun dengan melakukan pembatasan yang kaku tanpa memberi penjelasan. Yang diperlukan adalah kehadiran yang nyata, komunikasi yang jujur, serta teladan yang konsisten.

Selanjutnya, peningkatan literasi digital pada orang tua menjadi suatu keharusan agar mereka bisa memahami dunia yang dijalani anak dan memberikan dukungan yang sesuai. Di samping itu, pembentukan karakter anak juga memerlukan kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai satu kesatuan ekosistem pendidikan yang saling mendukung.

4.2 Saran

Berdasarkan refleksi atas keseluruhan kajian ini, dapat disadari bahwa persoalan pendidikan karakter anak di era digital bukan sekadar persoalan teknis, melainkan menyentuh dimensi eksistensial manusia, tentang bagaimana manusia dibentuk, memahami dirinya, dan menemukan arah hidup di tengah perubahan zaman. Oleh karena itu, saran-saran berikut diajukan tidak hanya sebagai rekomendasi praktis, tetapi juga sebagai ajakan reflektif.

1. Bagi Penulis

Karya ini hendaknya dipahami sebagai titik awal dari proses refleksi yang berkelanjutan, bukan sebagai akhir dari pencarian intelektual. Perkembangan dunia digital yang dinamis menuntut keterbukaan dan sikap kritis yang terus-menerus. Penulis diharapkan terus mendalami pertanyaan-pertanyaan mendasar mengenai makna kemanusiaan di era digital, serta relasi antara teknologi, kesadaran, dan kebebasan. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh tidak berhenti pada tataran konseptual, tetapi berkembang menjadi kebijaksanaan hidup.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan menyadari bahwa pengasuhan bukan sekadar aktivitas mendidik, melainkan sebuah panggilan untuk menghadirkan nilai dalam kehidupan anak. Dalam keluarga, anak pertama-tama mengalami cinta, kebenaran, dan makna hidup. Oleh karena itu, kehadiran orang tua yang utuh, penuh perhatian, dan mampu menjadi teladan menjadi sangat penting, terutama di tengah dunia digital yang cenderung instan.

Pengasuhan yang sejati tidak hanya berorientasi pada pengendalian, tetapi pada pendampingan yang memungkinkan anak bertumbuh sebagai pribadi yang berkarakter.

3. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi (Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero)

Institusi pendidikan tinggi diharapkan tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga ruang refleksi kritis terhadap realitas zaman, termasuk fenomena digitalisasi. Filsafat dan teologi memiliki peran strategis dalam mengkaji makna terdalam dari perkembangan teknologi bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, kampus disarankan untuk mengembangkan program yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter, baik melalui kegiatan akademik maupun nonakademik, serta mendorong penelitian yang kontekstual dan aplikatif sebagai jembatan antara teori dan praktik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini masih menghadapi keterbatasan karena berbasis pada pendekatan konsep melalui tinjauan pustaka. Oleh karena itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan cara yang lebih menyeluruh, contohnya melalui penelitian lapangan menggunakan metode campuran (*mixed methods*), sehingga dapat menggabungkan keunggulan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Di samping itu, peneliti berikutnya juga bisa memperluas fokus dengan mempertimbangkan variabel tambahan, seperti keadaan sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, serta tingkat interaksi anak dengan teknologi. Dengan cara ini, penelitian yang dilakukan bukan saja akan menambah kajian teoretis, tetapi juga akan memberikan manfaat yang nyata dalam menyelesaikan masalah di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Echols, John M dan Hassan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris*, Edisi III. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

-----, *Kamus Inggris-Indonesia*, Edisi yang Diperbarui. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-4. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV. Jakarta: Gramedia, 2008.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-V (Jakarta: Balai Pustaka, 2016).

Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-14. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

UNDANG-UNDANG

Dapartmen For Children, School and Families, “*The Impact of Parental Involvement on Children Education*” (London: DCSF, 2017).

Departemen Agama RI, *Kepengawasan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003)

-----, “*Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*”, (Jakarta: Sekretariat Negara, 2014).

-----, “*Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*”, (Jakarta: Sekretariat Negara, 2014).

BUKU-BUKU

- Afandi, Taufiq, Untung Suprpto dan Winih Wicaksono. *Belajar Mengenal Dasar Teknik Digital*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2019.
- Albertus, Doni Koesoema. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Allan, dan Barbara Pease. *Mengungkap Perbedaan Pikiran Pria dan Wanita Agar Sukses Membina Hubungan*. Jakarta: PT Ufuk Publishing House, 2011.
- Ariesandi, Setyono. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Bhila, Kanis. *Pengantar Pendidikan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.
- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press, 1979.
- Budihardjo. *Pendidikan Karakter Bangsa: Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2015.
- Chakra, Fita. *Diary Parenting*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2013.
- Dimas, Muhammad Rasyid. *20 Kesalahan Dalam Mendidik Anak*. Bandung: Sygma Publishing, 2008.
- Duka, Agus Alfons Duka. *Komunikasi Pastoral Era Digital. Memaklumkan Injil di Jagat Tak Berhingga*. Maumere: Ledalero, 2017.
- Eales, Connie. *Mendidik Anak Berbakat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1986.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Erikson, Erik Homburger. *Childhood and Society*. New York: W. W. Norton and Company, 1963.
- Hairuddin, Enni K. *Membentuk Karakter Anak dari Rumah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Hidayat, Otib Satibi. *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*. Jakarta: Penerbit Edura-UNJ, 2020.

- Hidayah, Nur. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Negri Malang, 2017.
- Hornby, A.S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, Jonathan Crowther (ed), Fifth Edition. New York: Oxford University Press, 1995.
- Huck, Paul. *Mendidik Anak Dengan Berhasil*. Jakarta: Arcan, 1991.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Kadir, Abdul. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Yudhistira, 2007.
- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Lestari, Nuzulul Hidayah, G.D. dan I.K.A.J. Artha. "Parent and Child Communication Patterns in Early Childhood Emotional Social Development". *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 618, Surabaya: Atlantis Press, 2021.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach and Responsibility*. Penerj. Juma A. Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Listyandari, Rosa. *Parenting Tiada Batas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Maurudi, Sahrul. *Sokrates Café: Bijak Kritis dan Inspiratif Seputar Dunia dan Masyarakat Digital*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.
- Nasution, Budiman. *Pengantar Teknologi Digital*. Bogor: Guapedia, 2022.
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Kanisius BPK Gunung Mulia, 1984.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1995.
- Rainy, Yuliana Eva. *Strategi dan Tantangan Pengasuhan Anak di Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021.
- Rudito, Priyantono dan Mardi F. N. Sinaga. *Digital Mastery*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Ridow, Andrew Johanis M, dkk., *Pengantar Teknologi Digital: Web dan Mobile Teknologi*. Makasar: Yayasan Kita Menulis, Januari 2024.
- Saida, U. H. *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan secara Global dan Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

- Santrock, John W. *Child Development (Perkembangan Anak)*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sarumpaet, Ratna. *Rahasia Mendidik Anak*. Jakarta: Indonesia Publishing House, 1988.
- Sunarty, Kustiah. *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makasar: Penerbit Edukasi Mitra Grafika, 2015.
- Suparno, Paul. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Sebuah Pengantar Umum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2009.
- Syarbini, Amirulloh. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2014.
- Tandry, Novita. *365 Days of Happy Parenting*. Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 2013.
- Tapscott, Don. *Grown Up Digital How The Net Generation Is Changing Your World*. New York: McGraw-Hill, 2009.
- Thahir, Andi. *Psikologi Perkembangan*. Lampung: Aura Publishing, 2018.
- Tridhonanto, Al. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2014.
- Turkle, Sherry. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books, 2011.
- Wahyuni, Akhtim. *Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021.
- Wiyono, Edi. *Mengapa Anak Saya Suka Melawan dan Susah Diatur?*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Wright, H. Norman. *Menjadi Orang Tua Yang Bijaksana*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan ANDI, 1996.

JURNAL

- Afiatin, Nisa. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2:1, 2015.
- Alawi, Asep Habib Idrus. "Pendidikan Penguatan Karakter melalui Pembiasaan Akhlak Mulia". *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9:1, 2019.
- Amelindha, Nabilla Fasya dan Rivan Saghita Pratama. "Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan: Kajian Literatur Pada Anak Usia Emas". *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3:1, Desember, 2025.
- Aprilia, Raisha Adhita dan Abdul Wahid. "Pola Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Perspektif Al-Qur'an". *FATHIR: Jurnal Studi Islam*, 2:2, Aceh: Juni 2025.
- Asmuni, Hadiqoh. "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Kontrol Diri Kaum Milenial". *Jurnal Al-Fikrah*, 2:2, Banyuwangi: Desember 2019.
- Bain, Muhammad Nur, Mushonef, dan Azwirotul Mubarakah. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Pendidikan*, 1:2, Semarang: Desember 2024.
- Baumrind, Diana. "The influence of parenting style on adolescent competence and substance use". *Journal of Early Adolescence*, 11: 1, 1991.
- Cengceng. "Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif Jhon Bowlby)". *Jurnal Lentera*, 19:2, 2015.
- Elan, Elan dan Stevi Handayani. "Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7:3, Tasikmalaya: Juni 2023.
- Fatihah, Savera Amelia, Febri Dahlia, dan Zubaidi. "Pola Asuh Permisif terhadap Prestasi Akademik Anak (Studi Kasus Pendekatan Kualitatif)". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8:9, September 2025.
- Fatimah, Siti & Ilah Holilah. "Dampak Kurangnya Komunikasi Orang Tua Terhadap Kesulitan Sosial Anak di Masa Remaja". *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa*, Banten: Maret 2025.
- Firmansyah, Deri dan Dadang Saepuloh. "Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1:3, Desember 2022.

- Firmansyah, Wira. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak di Era Globalisasi". *Primary Education Journal Silampari*, 1:1, Bangka Belitung: Juni 2019.
- H., Wahyuni F., dkk. "Parenting in the Z-Generation Era". *PPSDP International Journal of Education*, 2:1, Januari 2023.
- Hakim, "Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia" *Journal on Education*, 6:1 (2023), hlm. 2361-2373.
- Hapsari. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6:2, Jakarta: Januari 2022.
- Harry Saptarianto, dkk. "Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital dan Inovasi Bisnis", *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2:3, Bangka: Juli 2024.
- Harti, Sri Dwi. "Keteladanan Orang Tua Dalam Mengembangkan Moralitas Anakusia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7: 5, Tangerang: Oktober 2023.
- Hatiah. "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital". *Jurnal Al-Qiyam*, 5:1, Palangka Raya: Februari 2024.
- Hidayati, Alvina *et al.* "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar". 9:2 (2025), hlm. 41–46.
- Hikmasari, *et al.* "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara". *ALASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6:1
- Husna, Hanna Nurul *et al.* "Edukasi Screen Time pada Anak di Masyarakat Kota Tasikmalaya". *Jurnal Nuansa Akademik*, 8:2, Tasikmalaya: Desember 2023.
- Husni, Muhammad dan Nur Qomari, "Implementasi Bimbingan Dan Konseling Dalam Suasana Pendidikan". *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5:2, Malang: Desember 2018.
- Indramawan, Anik. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Bagi Perkembangan Kepribadian Anak". *Jurnal Komunikasi Islam*, 1:1, Juni 2020.
- Ixfina. "Relevansi Pendidikan IPS Sekolah Dasar Sebagai Penguatan Karakter Menghadapi Tantangan Modernitas dan Degradasi Moral". *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 6:1, 2025.

- Kusmanto, Heri. "Peran Badan Permusyawaratan Daerah dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat". *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 1:1, Oktober 2013.
- Margayaingsih, Dwi Iriani. "Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa". *Jurnal Pendidikan*, 2:1, 2013.
- Majid, Asmarani. "Mengupas Hubungan Gangguan Perilaku Dan Gangguan Belajar Pada Kesehatan Mental". *Jurnal Mitra*, 2:2 (Makasar, Mei 2025).
- Nurbayani Nurbayani, "Pembinaan Iklim Kasih Sayang Terhadap Anak Dalam Keluarga", *GENDER EQUALITY: International Journal of Child and Gender Studies*, 5:1(Banda Aceh, Oktober, 2019).
- Nurhabibah, Salsa, Herlini Puspika Sari dan Siti Fatimah. "Pendidikan Karakter Anak Di Era Digital: Tantangan Dan strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia". *Jurnal Manajemen dan pendidikan Islam*, 3:3, Riau: Mei 2025.
- Putra, Muhamad Abyan Denawa dan E milianshah Banowo. "Pola Asuh Otoriter Orang Tua Pada Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Dewasa Awal Di Kota Bekasi". *Journal of Innovative and Creativity*, 6:1, Februari, 2026.
- Putri, Amanda Permana Fauhan Alia Ghaisani, dan Vivi Rahmada Repka. "Analisis Pemahaman Literasi Digital Mahasiswa Universitas Lia Di Era Transformasi Digital". *Media Digital: Jurnal Penelitian*, 1:1, Mei 2025.
- Putri, Dini Palupi. "Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital". *Jurnal Al-Riyah*, 2:1, Bengkulu: April 2018.
- Rachmawati, Fanny Risanti. "Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Keluarga". *Jurnal PAUD Agapedia*, 6:2, Tasikmalaya: Desember 2022.
- Rusdiana, Ike, *et al.* "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak". *Jurnal Basicedu*, 9:1, Jember 2025.
- S., Wahyuni. "The Role of Teachers in Character Education in the Era of Digitalization". *Journal of Educational Research and Evaluation*, 12:1, Bali: Januari 2023.
- Saptarianto, Harry, Shelvi Deviani, Syamas Isti Anah, dan Indah Noviyanti, "Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital dan Inovasi Bisnis", *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2:3 (Bangka: Juli 2024).

Tobondo, Yuyun A. “Sepriyanus Rano putra, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Digital Parenting: Menyeimbangkan Manfaat dan Risiko Teknologi Bagi Anak”, *Jurnal Pandelo'e*, 2:2, November 2022.

Utari, Risa Trividia et al. “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Sekolah Dasar”. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 6:3, Lampung: November 2024.

ARTIKEL ILMIAH

Gunawan, Indra. Pendidikan Karakter: Tantangan dan Solusi di Era Digital, SNP: Seminar Nasional Pendidikan, 2024.

INTERNET

11 Dampak Penggunaan Gadget Bagi perkembangan Anak, *Binus University*, <https://binus.ac.id/malang/2025/03/dampak-negatif-penggunaan-gadget-bagi-perkembangan-anak>, diakses pada 9 Maret 2026.

Alurmei, Wahyu Aulizalsini, dkk. “Mengkaji Pola Asuh Otoriter Terhadap Kelekatan pada Dewasa Awal” *Educational Journal: General and Specific Research*, vol. 4, no. 1, <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/641>, diakses pada tanggal 3 Maret 2026.

Ibda, Fatima. “Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget” *Jurnal Intelektualita*, Vol. 3, No. 1, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197>, diakses pada tanggal 3 Maret 2026.

Nurfadilla, Wan Siti, dkk. “Pola Pengasuhan dalam Rumah Tangga Pasangan Etnik Mandar dan Etnik Jawa (Studi Kasus di Desa Sidorejo, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat)”, *Jurnal Alauddin*, vol. 1, no. <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/macora/article/view/27830>, diakses pada tanggal 3 Maret 2026.

Solihat, Manap. “Komunikasi Massa dan Sosialisasi”, *Jurnal Komunikasi*, vol. 9, no. 1, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1143/706>, diakses pada tanggal 4 Maret 2026.

Yanuardianto, Elga. “Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kasus dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI)”, *Jurnal Auladuna*, vol. 1, no. 2, hlm. 97, <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/235>, diakses pada tanggal 4 Maret 2026.